

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR

Sagita Aprilia¹, Uci Ulfa Nur'afifah², Budi Rachman³

¹PGSD STKIP Modern Ngawi, ²PGSD STKIP Modern Ngawi, ³PG PAUD

Universitas Negeri Surabaya

[1sagitaaprilias58@gmail.com](mailto:sagitaaprilias58@gmail.com), [2uciulfa@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:uciulfa@stkipmodernngawi.ac.id),

[3budirachman@unesa.ac.id](mailto:budirachman@unesa.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of flashcard learning media on the reading ability of second-grade students at SDN Pelang Lor 1. The research uses a quantitative approach with a pre-experimental design and the One Group Pre-test and Post-test method. The sample consisted of 30 students selected through saturated sampling. Data were collected through observation and reading ability tests conducted before and after the treatment. The results of paired sample t-test showed a significant increase in post-test scores (mean = 88.00) compared to pre-test scores (mean = 61.04), with a significance value of $0.000 < 0.05$. This indicates that flashcard media has a significant effect on improving students' reading ability. The findings support previous research which confirms the effectiveness of visual media in early reading skills. Flashcards are proven to be an effective, interactive, and enjoyable tool that suits the characteristics of elementary students in early grades.

Keywords: Flashcard, Reading Ability, Visual Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN Pelang Lor 1. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui desain pra-eksperimental dengan model One Group Pre-test dan Post-test. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan nilai post-test (mean = 88,00) dibandingkan pre-test (mean = 61,04) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media flashcard secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas media visual dalam keterampilan membaca permulaan. Flashcard telah terbukti efektif, interaktif, dan menyenangkan untuk siswa kelas rendah, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

Kata Kunci: Flashcard, Kemampuan Membaca, Media Visual

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci utama dalam menciptakan generasi yang cerdas, inovatif, dan kompetitif di era globalisasi. Pendidikan sejak usia dini bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar kepada siswa, termasuk kemampuan membaca. Kemampuan membaca tidak sebatas pada melafalkan huruf atau kata, tetapi juga untuk memahami isi teks, memahami maknanya, dan menganalisis data juga diperlukan. Supriyadi (2020) mengatakan bahwa membaca adalah kegiatan aktif yang melibatkan interaksi antara pembaca dan teks untuk mendapatkan makna dan pemahaman yang lengkap. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat penting untuk belajar di sekolah dasar. Rendahnya kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan kompleks. Kurangnya minat baca menjadi salah satu penyebab utama, yang belum sepenuhnya mendukung terciptanya budaya literasi. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah flashcard. Flashcard adalah kartu belajar visual yang berisi gambar, huruf, kata, atau kalimat yang dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal kosakata dan memahami makna kata.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN Pelang Lor 1,

ditemukan beberapa kesulitan dalam membaca dikelas II. Dari 30 siswa diantaranya sebanyak 6 siswa yang kesulitan mengenal dan menghafal abjad, 3 Siswa mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi dan mengucapkan huruf konsonan dengan benar, dan mereka sering tertukar antara huruf yang memiliki bentuk atau bunyi serupa, seperti "b" dan "d" atau "p" dan "q", 8 siswa mengalami kesulitan membaca kombinasi dua huruf vokal (diftong), vokal ganda dalam satu kata "Buaya (ua)," serta dua huruf konsonan yang berurutan dalam kata "Kertas (rt)." Selain itu, 5 siswa sering lupa kata atau kalimat yang mereka baca sebelumnya, dan 8 siswa mengalami kesulitan memahami teks yang dibaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SDN Pelang Lor 1". Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Penulis Bagi Peserta Didik

1) Membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca

dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media visual yang menarik.

Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan menarik (flashcard).
- 2) Membantu guru meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media visual yang efektif.

Bagi Sekolah

- 1) Memberikan inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- 2) Mendorong sekolah untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis kreatif.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji efektivitas media pembelajaran terhadap kemampuan membaca atau materi lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau data statistik. Dalam penelitian ini diterapkan metode kuantitatif dengan pendekatan ilmiah yang melihat realitas dapat dikelompokkan, konkret, dapat diamati, dan terukur; hubungan antar variabel bersifat sebab-

akibat dan data penelitiannya berbentuk angka serta analisisnya.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel bebas terhadap variabel terikat dalam situasi yang dikendalikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe pre- Eksperimental Design dengan metode One Group Pre-test dan Post-test Design. Penelitian terdapat dua kali pengukuran yaitu pre-test sebagai tahap awal sebelum diberi perlakuan dan post-test sebagai tahapan setelah diberi perlakuan. Tujuannya agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengukur keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Pelang Lor 1 terletak di desa pelanglor kecamatan Kedunggalar kabupaten ngawi. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas II dengan jumlah keseluruhan 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Jenis sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi untuk

memastikan apakah langkah-langkah penggunaan media pembelajaran flashcard dilakukan dengan benar atau tidak. Kemudian untuk mengukur kemampuan membaca dilakukan dengan tes praktik membaca secara langsung. Adapun peneliti menggunakan rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Tes ini diberikan kepada 1 kelas dilakukan 2 kali tes yaitu sebelum atau pre-test dan sesudah atau post-test.

Instrumen penelitian divalidasi oleh pakar bahasa Indonesia sebelum diuji validitas, reliabilitas, dan dilakukan analisis statistik. Dalam penelitian ini dinyatakan ada 4 instruments yang kayak digunakan untuk pretest dan posttest. Hasil dari uji coba akan dianalisis untuk menguji normalitas menggunakan SPSS versi 24 for windows, guna mengetahui apakah data berdistribusi normal. setelah itu, nilai soal sebelum dan sesudah akan diolah menggunakan uji paired sample t-test guna menemtukan apakah media flascard mempengaruhi kemamluan membaca.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah dikemukakan apakah pengaruh media flashcard yang diterapkan pada siswa efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Pelang Lor 1 Kedunggalar, menggunakan

metode kuantitatif dengan desain pra-eksprerimental prestes dan post-test dimana kemampuan membaca peserta didik diukur pra (pre-test) dan pasca (post-test) penggunaan media flascard dalam proses kemampuan membaca.

langkah pertama dalam pengujian instrumen tes adalah melakukan uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan instrumen mewakili variabel penelitian. Melalui aplikasi SPSS versi 24 for windows pengujian instrumen akan dilakukan secara statistik dengan teknik korelasi pearson product moment. Menurut Putri & Mutiah (2021), kriteria validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut valid.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut tidak sah.

Validitas diuji menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode korelasi Pearson Product Moment. Kriteria uji: Apabila signifikansi (Sig.) < 0,05, maka item dianggap valid. Dalam penelitian ini terdapat 4 instrumen yang valid untuk digunakan.

langkah kedua yaitu menguji realibilitas, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran ketika instrumen

digunakan berulang kali pada objek yang serupa.

Reliabilitas diuji menggunakan program SPSS versi 24 untuk Windows. Berdasarkan keputusan yang diambil dalam pengujian reliabilitas, instrumen dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,887, yang artinya lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tes menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga data tersebut dapat dipercaya dan cocok untuk digunakan dalam penelitian

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		61,04	88,00
Median		62,50	88,00
Mode		63	88
Std. Deviation		17,500	6,898
Variance		306,259	47,586
Range		63	25
Minimum		31	75
Maximum		94	100
Sum		1831	2640

Sumber : SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 24 untuk Windows, diperoleh informasi bahwa mean pretest adalah 61,04 dan mean posttest yaitu 88,00. Data median pretest yaitu 62,50 dan data posttest yaitu 88,00. Data modus pretest yaitu 63 dan data posttest yaitu 88. Data standar deviasi pretest yaitu 17,500 dan data posttest yaitu 6,898. Selanjutnya melaksanakan uji normalitas dan uji t-test sampel berpasangan

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,951	30	0,178
Posttest	0,936	30	0,071
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas shapiro wilk, untuk pretest menunjukkan nilai signifikasi 0,178, dan untuk posttest sebesar 0,071. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data (pretest dan posttest) berdistribusi normal, karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05.

Nilai Sig. (2- tailed) yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = -10,161$ dan $t_{tabel} = 2,045$ (pada $df = 29$ dan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$). Maka karena $|-10,161| > 2,045$, maka dalam hal ini H_0

ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga media pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa membaca siswa Kelas II SDN Pelang Lor 1 Kedunggalar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pamungkas, Koesmadi, dan Nur Afifah (2024) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran visual seperti spin huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan melalui pendekatan pretest dan posttest.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pamungkas et al. (2024), yang membuktikan bahwa media pembelajaran spin huruf memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Dalam penelitiannya, penggunaan media visual secara aktif turut meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dari 42,92 menjadi 77. Hal ini membuktikan bahwa media berbasis visual memiliki peranan penting dalam pembelajaran membaca di kelas awal.

Pendidik menggunakan flashcard sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar secara

keseluruhan. Menurut Arsyad (2011), menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual, seperti flashcard, efektif dalam menyampaikan informasi karena mampu mengilustrasikan konsep yang sangat sulit menjadi lebih mudah dipahami. Media visual mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah proses pemahaman dan pengingatan materi pembelajaran. Pada tahap usia sekolah dasar, khususnya kelas awal, siswa berada dalam fase operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif piaget, di mana pembelajaran yang bersifat nyata dan visual lebih mudah dipahami. Pada titik ini, siswa-siswi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memahami informasi yang disajikan secara visual dan konkret.

Selain itu, flashcard membantu siswa belajar dengan gaya belajar visual dan kinestetik yang biasa digunakan siswa sekolah dasar. Dengan melihat, menyentuh, dan mengorganisasi kartu, siswa-siswi tidak hanya mendapatkan informasi secara pasif, tetapi juga berkontribusi aktif dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi. Hal ini memperkuat hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa siswa menemui kesulitan dalam mengidentifikasi huruf yang serupa (seperti b-d, p-q), membaca suku kata majemuk, serta memahami makna kata.

Dukungan terhadap efektivitas media visual juga dikemukakan oleh Faujiyah, Elan, dan Rachman (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran pada anak usia dini mampu meningkatkan konsentrasi belajar, mengembangkan imajinasi, serta membentuk karakter anak sesuai dengan nilai-nilai luhur yang diajarkan. Media gambar yang dirancang secara menarik dan logis memudahkan anak untuk memahami isi pembelajaran secara menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti flashcard tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap dan nilai siswa sejak dini.

Studi sebelumnya juga mendukung temuan ini. Misalnya, penelitian Nanda Sari (2022) menemukan bahwa media flashcard membantu siswa kelas I MIN Banda Aceh lebih baik dalam membaca. Penelitian lain oleh Maya Siti Sakdah (2023) dan Khofifah (2023) juga menemukan bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Akibatnya, temuan penelitian ini mendukung dan mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa flashcard adalah alat bantu visual yang berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.

Selain itu, media ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka, di mana guru diharapkan dapat membuat kurikulum yang responsif terhadap keberagaman siswa mereka. flashcard yang dapat disesuaikan, fleksibel, dan mudah digunakan membuatnya menjadi media yang inklusif yang dapat memenuhi kebutuhan belajar berbagai siswa. Menggunakan flashcard membuat pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Selain meningkatkan kemampuan siswa untuk mengenali huruf dan kata, pendekatan visual membantu siswa memahami isi bacaan dengan membantu mereka membedakan bentuk huruf dan memahami arti kata. Ini akan berdampak positif pada peningkatan keterampilan literasi siswa secara keseluruhan dalam jangka panjang.

Kesimpulannya, media flashcard terbukti tidak hanya meningkatkan nilai akademik siswa, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Media ini cocok untuk digunakan di sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dan sesuai dengan standar pembelajaran kontemporer yang menekankan keaktifan dan kebermaknaan dalam proses belajar

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN Pelang Lor 1 Kedunggalar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikan, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Media flashcard memberikan peningkatan yang signifikan dalam proses membaca. Media ini membantu siswa dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata-kata sederhana melalui pendekatan visual yang menarik. Dengan demikian, media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar pada jenjang kelas rendah..

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faujiyah, S., Elan, & Rachman, B. (2022). Penggunaan Media Gambar dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Anak Usia Dini. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 2(2), 8–11.
- Khofifah, K. (2023). *Penggunaan Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*. Surabaya: UNESA Press.
- Maya Siti Sakdah. (2023). *Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini*. Malang: UMM Press.
- Nanda Sari. (2022). *Penggunaan Flashcard di MIN Banda Aceh*. Banda Aceh: CV Jejak.
- Pamungkas, M. T., Koesmadi, D. P., & Nur Afifah, U. U. (2024). Dampak Media Spin Huruf terhadap Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 1. *Jurnal Paradigma*, 5(1), 407–416
- Putri, A. D., & Mutiah, N. (2021). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2020). *Teori Membaca Aktif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, L., & Ardipal. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Anak Sekolah Dasar*. Padang: UNP Press.
- Fadilah, M., dkk. (2023). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora, R. (2022). *Fungsi dan Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Medan: Unimed Press.
- Wulandari, E., dkk. (2023). *Efektivitas Media Pembelajaran dalam Literasi Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, N., & Suryani, L. (2022). *Media Flashcard dalam Pembelajaran Awal Membaca*. Bandung: CV Jejak.
- Maulana, R., & Wahyudi, A. (2024). *Strategi dan Jenis Flashcard dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Utami, N., & Utomo, S. (2024). *Media Visual untuk Pembelajaran Interaktif*. Surabaya: UNESA Press.
- Purbosari, I. D., & Saputra, B. (2024). *Flashcard sebagai Media Interaktif*. Surabaya: UNESA Press.
- Rohmah, L., dkk. (2022). *Flashcard dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: CV Jejak.
- Kristanto, A. (2021). *Desain dan Implementasi Media Pembelajaran*. Jakarta: